Abstrak

Chandra, Ifana Saputra. 2013. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap *Organizational*Citizenship Behavior (OCB) Karyawan di PT. Sumber Yalasamudra Muncar

Banyuwangi

Pembimbing: Prof. Dr. H. Mulyadi, M.Pdi.

Kata kunci : Kecerdasan Emosional, Organizational Citizenship Behavior (OCB)

Karyawan dengan *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) yang tinggi menjadi harapan pokok dan terbesar bagi perusahaan. Karena dengan *Organizational Citizenship Behavior* (OCB), maka karyawan akan bekerja secara optimal dan efektif sesuai dengan tujuan perusahaan. *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) terbentuk karena adanya Kecerdasan emosional (EQ). Kecerdasan Emosional adalah kompetensi individu dalam memahami dan mengontrol emosi diri serta bagaimana menjalin dan menjaga hubungan dengan orang lain. Jadi dengan karyawan yang memiliki kecerdasan Emosional yang baik maka sangatlah bermanfaat bagi perusahaan dan karyawannya sehingga akan menimbulkan sinergitas dalam kinerja perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) dan Kecerdasan Emosional, dan mengetahui pengaruh Kecerdasan Emosional sebagai variabel bebas (*independent*) terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) sebagai variabel terikat (*dependent*) di PT. Sumber Yalasamudra Muncar Banyuwangi. Jumlah responden pada penelitian ini adalah 51 karyawan yang statusnya sebagai staff atau pegawai tetap dan pegawai bulanan di perusahaan. Metode pengambilan datanya menggunakan skala. Skala penelitian terdiri dari dua skala yaitu skala kecerdasan emosional dan *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) yang masing-masing terdiri dari 35 aitem dan 30 aitem. Teknik analisa yang digunakan adalah analisa regresi sederhana dengan mencari korelasi dan pengaruh daya prediksinya.

Berdasarkan analisa penelitian didapatkan hasil sebagai berikut: pada variabel *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) karyawan menghasilkan 6 karyawan (12%) dengan kategori tinggi, 39 karyawan (76%) dengan kategori sedang, dan 6 karyawan (12%) dengan kategori rendah. Sedangkan variabel Kecerdasan Emosional (EQ) menghasilkan 7 karyawan (14%) dengan kategori tinggi, 39 karyawan (76%) dengan kategori sedang, dan 5 karyawan (10%) dengan kategori rendah. Hasil penelitian kedua variabel diatas menghasilkan bahwa terdapat hubungan positif (rxy 0,599). Artinya hubungan antara dua variabel adalah positif significan dengan mendapatkan nilai 0,000 dan nilai signifikasnsinya Sig. (2-tailed) adalah dibawah atau lebih kecil dari 0,05. Sumbangan efektif atau daya prediksi ditunjukkan dengan koefisien determinan r²= 0,359 yang berarti bahwa 35,9% *Organiztional Citizenship Behavior* ditentukan oleh Kecerdasan Emosional,dan sisanya sebanyak 64,1% ditentukan oleh faktor lain lain seperti kepemimpinan, kepuasan kerja, iklim organisasi dll yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.